

IMPLEMENTASI MULTIMEDIA INTERAKTIF PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 02 MEDAN

SRI NINGSIH

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

email: sriiningsih02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini saya beri judul implementasi multimedia interaktif dalam pembelajaran akidah akhlak di sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan. Latar belakang SMP Muhammadiyah 02 Medan adalah salah satu lembaga yang telah mengapresiasi dengan baik perkembangan teknologi dan mulai memanfaatkan keberadaannya sebagai media pembelajaran. Hal ini terbukti dengan tersedianya fasilitas yang untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran, seperti adanya infocus yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah, Bagaimana implementasi multimedia interaktif di sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan? Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di sekolah SMP Muhammadiyah 02 Medan? Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammadiyah 02 Medan? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran akidah Akhlak dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Akidah Akhlak itu.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif Deskriptif dengan sumber datanya dari primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu : Implementasi multimedia interaktif pada materi aqidah akhlak memberikan hasil pemahaman siswa meningkat karena adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut, hal ini terbukti dengan evaluasi hasil yang dilakukan oleh guru.

Kata kunci : implementasi Multimedia, Pembelajaran Akidah Akhlak.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. PENDAHULUAN

Salah satu kelebihan manusia sebagai makhluk Allah SWT, yang dianugrahi fitrah (Perasaan dan kemampuan) untuk mengenal Allah dan melakukan ajaran-ajarannya. Dalam kata lain manusia dikaruniai naluri beragama. Karena melalui fitrah ini kemudian manusia dijuluki sebagai “*homo devinans*” yaitu makhluk yang bertuhan dan beragama.

Hal ini sesuai dengan Hadis yang dinyatakan oleh Nabi Muhammad:

Artinya: “*Setiap anak yang lahir dilahirkan di atas fitrah. Kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Majusi, atau Nasrani.*”

Fitrah beragama ini merupakan disposisi (kemampuan dasar) yang mengandung kemungkinan atau berpeluang untuk berkembang. Namun mengenai arah dan kualitas perkembangan beragama anak sangat bergantung kepada proses pendidikan yang diterimanya.

Keberhasilan pembelajaran sangat didukung oleh pemilihan metode dan media yang tepat. Pembelajaran akan efektif dan efisien jika siswa mampu diajak untuk berpikir aktif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang mengarah pada inti proses pembelajaran yang diajarkan. Dengan demikian siswa akan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan multimedia interaktif sebagai alat bantu untuk memperjelas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Sejalan dengan perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif berbasis komputer lewat jaringan internet. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menuntut pergeseran pembelajaran berparadigma konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi.

Keberhasilan pembelajaran sangat didukung oleh pemilihan metode dan media yang tepat. Pembelajaran akan efektif dan efisien jika siswa mampu diajak untuk berpikir aktif dan kreatif melalui berbagai kegiatan yang mengarah pada inti proses pembelajaran yang diajarkan. Dengan demikian siswa akan memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan multimedia interaktif sebagai alat bantu untuk memperjelas bahan ajar yang disajikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sejalan dengan perkembangan teknologi, khususnya dalam bidang pendidikan, saat ini penggunaan alat bantu atau media pembelajaran menjadi semakin luas dan interaktif berbasis komputer lewat jaringan internet. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi menuntut pergeseran pembelajaran berparadigma konvensional menuju pembelajaran berbasis teknologi (Jatmiko, 2016).

Jadi penciptaan media pembelajaran juga sangat penting untuk untuk anak didik agar mereka lebih kreatif. Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukasi dikarenakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan Guru dengan sadar melakukan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Salah satu kegunaan yang dapat dilakukan yaitu menciptakan media pembelajaran dengan cara bermain game edukasi.

Diasumsikan bahwa multimedia interaktif berfungsi sebagai media yang dapat mempengaruhi motivasi pembelajaran dan hal ini dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran. Selain karena melibatkan beragam media dalam satu format dan faktor interaktifitasnya yang menjadikan proses pembelajaran lebih hidup dan menarik, juga karena terjadinya komunikasi dua arah yang diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang aktif dan efisien. Keterkaitan sumber pada pembelajar sangat erat hubungannya dan besar efeknya pada hasil pembelajaran, karena pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dimana setiap komponen saling berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran (Jatmiko, 2016).

Guru SMP Muhammadiyah 02 Medan memegang peranan yang penting dalam memilih dan memanfaatkan produk-produk teknologi sebagai media penyampaian untuk itu peneliti melihat adanya ketidak efektifan dalam penerapan multimedia yang digunakan dalam pembelajaran akidah Akhlak dan penelitian juga menemukan bahwa daya serap seseorang melalui penglihatan 83% lebih besar dari pada 11% melalui pendengaran, sedangkan daya ingat seseorang sebesar 50% dari penglihatan dan 20% dari pendengaran. Berdasarkan penemuan masalah yang sudah peneliti lihat guru dapat harus mengombinasikan berbagai jenis media yang melibatkan visualisasi, audio, dan kinestetik

untuk menyampaikan materi agar pesan dapat diserap oleh siswa lebih efektif lagi (Araujo, 2017).

Berdasarkan uraian di Atas, Penelitian bermaksud untuk meneliti penerapan Multimedia sebagai media pembelajaran yang telah sejak lama diterapkan di SMP Muhammadiyah 02 Medan. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti memilih judul penelitian **"Implementasi Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah SMP Muhammaadiyah 02 Medan"**.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah pendekatan induktif untuk penyusunan pengetahuan yang menggunakan riset dan menekan subjektifitas juga arti pengalaman bagi individu.

Menurut Sugiyono, Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Muammar, 2018).

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupakata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Menurut Moleong, Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motivasi serta tindakan. Metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan saat kondisi yang dialami benar-benar terjadi (natural setting) (Studi et al., 2020).

3. HASIL

Pada penelitian ini media memiliki peranan sangat penting guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran akidah akhlak. Selama pemberian perilaku, pelatihan menyajikan materi ajar beriman kepada rasul Allah menggunakan power point dan dilengkapi dengan teks, gambar, video, audio, quis dan latihan untuk memperdalam maksud dan tujuan pembelajaran maka digunakan pula variasi model pembelajaran yang sesuai dengan media yang sudah disediakan.

4. PEMBAHASAN

1. Pengertian Implementasi Pembelajaran

Implementasi merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sehingga akan memiliki nilai. Sedangkan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses atau cara yang dilakukan agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Secara sederhana implementasi

pembelajaran dapat daitikan sebagai pelaksana atau penerapan dalam pembelajaran. Secara garis besar, implementasi pembelajaran merupakan suatu tindakan atau pelaksana dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci dalam melakukan proses pembelajaran (Pembelajaran et al., 2021).

Secara garis besar pengertian dari implementasi adalah suatu proses, suatu aktivitas yang digunakan untuk mentransfer ide atau gagasan, program atau harapan-harapan yang dituangkan dalam bentuk kurikulum desain (tertulis) agar dilaksanakan sesuai dengan desain tersebut (Pembelajaran et al., 2021).

2. Pengertian Multimedia

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar. Menurut Heinich, Molenda, dan Russel diungkapkan bahwa media is a channel of communication. Derived from the Latin word for "between", the term refers "to anything that carries information between a source and receiver. Sedangkan menurut Bovee, sebagaimana dikutip oleh Dr. Hujair AH Sanaky, media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Studi et al., 2020).

Dapat digambarkan bahwa multimedia adalah suatu kombinasi data atau media untuk menyampaikan suatu informasi sehingga informasi itu tersaji dengan lebih menarik. Multimedia dalam dunia pendidikan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, baik dalam kelas maupun secara sendiri-sendiri.

Menurut Hofstetter 2001 Multimedia adalah kombinasi antara komputer dan video dimana untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, dan video dengan alat bantu.

3. Manfaat Media

Media adalah perantara atau penghubung. Media pembelajaran memberikan manfaat dalam pembelajaran di kelas, diantaranya meningkatkan perhatian siswa, motivasi siswa, meningkatkan efektifitas pembelajaran dan penyesuaian dengan tingkat perkembangan siswa.

Selanjutnya pada tingkat yang menyeluruh dan umum media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Hambatan pengembangan dan pembelajaran yang meliputi faktor-faktor dana, fasilitas dan peralatan yang tersedia, waktu yang tersedia (waktu mengajar dan pembangunan materi dan media), sumber-sumber yang tersedia (manusia dan materi).
2. Persyaratan isi, tugas, dan jenis pembelajaran.
3. Hambatan dari sisi siswa dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterampilan awal, seperti membaca, mengetik, dan menggunakan komputer, dan karakteristik siswa lainnya.

Pertimbangan lainnya adalah kesenangan (preferensi) lembaga, guru dan pelajar dan keefektifan biaya

4. Media Pembelajaran Interaktif

Media interaktif ialah penggabungan dari media digital tergolong kombinasi dari *moving images*, *electronic text*, sound, dan *graphics* menjadi golongan digital yang tersusun mampu membuat interaksi antara orang dengan data berdasarkan tujuan yang akurat.

interaktif artinya berkaitan adanya interaksi dua arah. Struktur media pembelajaran interaktif digunakan untuk mempermudah dalam perancangan yang dibangun.

Media interaktif bisa digunakan sebagai media pendidikan yang dapat diandalkan. Dibandingkan dengan media yang lain, media interaktif mempunyai berbagai kelebihan. Multimedia mampu merangkum berbagai media seperti media teks, suara, grafik gambar, dan animasi dalam satu sajian digital. multimedia interaktif adalah pemanfaatan computer untuk menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) menjadi satu kesatuan dengan link tool yang tepat sehingga memungkinkan pemakai multimedia dapat Melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi, dan berkomunikasi (Andrean & M. Khusnun Niam, 2020).

Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam al-quran. Al-Quran firman Allah SWT, dalam surah An-Nahl Ayat 44 sebagai berikut :

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : (mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikr (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.

Dipahami bahwa, media interaktif adalah kombinasi dari media digital yang dapat menyebabkan terjadinya interaksi dua arah dimana perancangannya mempermudah untuk tujuan yang akurat. Berdasarkan penjelasan di atas, media pembelajara interaktif merupakan suatu alat, bahan atau teknik berupa media digital yang dapan membuat orang berinteraksi dengan data guna memperoleh tujuan yang tepat, yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yang bertujuan membuat pembelajaran menjadi menarik lagi dan lebih baik lagi.

5. Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah merupakan dasar yang paling pokok dalam ajaran Islam,yakni keyakinan mengesakan Allah. Keyakinan mengesakan Allah inilah yang menjadi tujuan besar bagi kerasulan nabi Muhammad SAW. Mengesakan Allah adalah nilai dasar agama yang sesuai dengan akal dan rasio serta sesuai dengan ilmu pengetahuan.Esa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti tunggal atau satu. Dalil bahwa Allah Esa dan tidak memiliki sekutu bisa dibuktikan dengan nalar maupun nash (aqli atau naqli).

Sedangkan akhlak secara bahasa bermakna pembuatan atau penciptaan. Dalam konteks agama, akhlak bermakna perangai, budi, tabi"at, adab, atau tingkah laku. Ini sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabi"at. Adapun yang dimaksud dengan akhlak adalah sebuah sistem lengkap yang terdiri dari karakteristik-karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa (Andrean & M. Khusnun Niam, 2020). Hal ini sesuai dengan hadis :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخَيْرُكُمْ خَيْرُكُمْ لِنِسَائِهِمْ خُلُقًا

Artinya: "Orang mukmin yang paling sempurna keimanannya adalah ia yang memiliki akhlak terbaik. Yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik akhlaknya kepada pasangannya," (HR At Tirmidzi).

Mata pelajaran akidah akhlak memiliki tujuan menunjukan dan meningkatkan keimanan siswa, sehingga dapat dioutputkan ke dalam bentuk aplikasi kehidupan sosial. Adapun implikasinya terhadap perilaku individu sebagai manusia beragama yakni teraplikasikannya perilaku terpuji melalui pembelajaran dan pemahaman melalui pencarian

pengetahuan, kemudian menghayatinya, sehingga memberikan pengalaman kepada peserta didik terkait akidah dan akhlak.

Makhluk Allah yang diberi kewajiban dalam mencari ilmu adalah manusia. Yang mana ilmu tersebut berguna untuk bekal kehidupannya di dunia maupun diakhirat. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Quran surat al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ - ١١

Artinya : “Allah akan meningkatkan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Qs: Al-Mujadalah :11).

Selain itu, visi dari mata pelajaran akidah akhlak ialah membentuk muslim yang berkembang dan memiliki kualitas iman juga taqwa kepada Pencipta, sehingga berdampak dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sekaligus pandangan hidup panjang untuk masa panjang besok.

Akidah Akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang satuan pendidikan SMP/MTs, SMA/MA. Mata pelajaran ini merupakan bagian dari pembelajaran agama Islam yang akan mengarahkan serta menghantarkan peserta didik ke fitrah yang benar.

Pembelajaran akidah akhlak merupakan usaha terencana dan tertata dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani Allah dan mengaplikasikannya dalam aktivitas keseharian berdasarkan bimbingan maupun pembiasaan. Secara substansial pembelajaran akidah akhlak mempunyai peran dalam pemberian stimulus kepada siswa untuk mempraktikkan perilaku yang baik dan islami pada lini kehidupan sebagai manifestasi keimanannya kepada Allah. Akhlakul karimah yang dimaksudkan yakni akhlak yang sesuai yang tidak keluar batas dari syariat islam. Islam mengatur dimensi hubungan akhlak menjadi empat yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lainnya serta hubungan manusia dengan alam lingkungan sekitarnya.

Pokok dari akhlak terhadap Allah yakni meyakini keberadaan Allah SWT dengan keesaanNya dan sifat kesempurnaan-Nya. Selain mengimaninya, manusia harus taat dengan apa yang telah Allah perintahkan, serta merasa rida terhadap yang Allah telah tentukan kepada dirinya.

Senantiasa bertaubat setelah melakukan dosa, baik sebab lupa ataupun lalai melakukan kesalahan kepada Allah. Akhlak manusia kepada dirinya sendiri dapat diterapkan melalui; sentiasa bersikap benar (as-shidiq) dengan berlaku benar dan jujur baik dalam perkataan maupun perbuatan, adil (al-adl) menempatkan sesuatu pada tempatnya, memelihara kesucian diri (iffah) dari tindakan tercela, fitnah, dan perilaku mengotori dirinya, memiliki rasa malu (al-hayya), berani (as-syajaah), sabar (as-sabru), kasih sayang (ar-rahman), hemat (al-istishad).

Akhlak diri sendiri terhadap orang lain; terhadap orang tua harus menghormati, terhadap yang lebih belia harus menyayangi, terhadap kawan sebaya harus saling menghargai, tidak menganggapnya bodoh, pemalas, pengecut dan sifat buruk lainnya. Hidup ini tidak sebatas hubungan kita dengan Allah (hablumminallah), tetapi Islam telah mengatur dengan jelas interaksi sesama manusia (hablumminannas). Hal ini sesuai dengan hadis :

عن أبي سعيد مالك بن ربيعة السعدي رضي الله عنه قال، بَيْنَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- إِذَا جَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سُلَيْمَةَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ بَقِيَ مِنْ بَرٍّ أَبَوَيْ شَيْءٍ أَبْرُهُمَا بِهِ بَعْدَ مَوْتِهِمَا قَالَ « نَعَمْ الصَّلَاةُ عَلَيْهِمَا وَالِاسْتِغْفَارُ لَهُمَا وَإِنْفَادُ عَهْدِهِمَا مِنْ بَعْدِهِمَا وَصِلَةُ الرَّجِمِ الَّتِي لَا تُوصَلُ إِلَّا بِهِمَا وَإِكْرَامُ صَدِيقَيْهِمَا ».

Artinya : Dari Abu Usaid Malik bin Rabi'ah As-Sa'idi, ia berkata, “Suatu saat kami pernah berada di sisi Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam. Ketika itu ada datang seseorang dari

Bani Salimah, ia berkata, “Wahai Rasulullah, apakah masih ada bentuk berbakti kepada kedua orang tuaku ketika mereka telah meninggal dunia?” Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam menjawab, “Iya (masih tetap ada bentuk berbakti pada keduanya). (Bentuknya adalah) mendo’akan keduanya, meminta ampun untuk keduanya, memenuhi janji mereka setelah meninggal dunia, menjalin hubungan silaturahmi (kekerabatan) dengan keluarga kedua orang tua yang tidak pernah terjaln dan memuliakan teman dekat keduanya.” (HR. Abu Daud no. 5142 dan Ibnu Majah no. 3664. Hadits ini dishahihkan oleh Ibnu Hibban, Al-Hakim, juga disetujui oleh Imam Adz-Dzahabi)

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya jamaah dan hidup dalam ukhuwah Islamiyyah Akhlak manusia terhadap lingkungan yakni dengan melestarikan lingkungan yang telah Allah titipkan, sebab kedudukan manusia sejatinya yaitu sebagai khlifah di alam semesta untuk mengelola dan membawa rahmat kasih sayang kepada terhadap alam semesta. Lingkungan yang dimaksudkan semua yang terdapat di sekitar manusia, baik binatang tumbuhan atau lingkungan secara luas. Sebagai agama tauhid, Islam menempatkan iman kepada Allah sebagai kata kunci sekaligus kewajiban.

Dalam agama Islam pokok utamanya ialah bahwa kita wajib mengenal Allah, yakni kita harus percaya bahwasanya Dialah Tuhan sesungguhnya, dan tidak ada Tuhan lain yang wajib disembah kecuali Allah, Allah Yang Maha Pencipta Dialah yang mesti ada, Maha Pertama dan tiada bermula dan Maha akhir tiada berkesudahan, tiada sesuatupun yang menyerupai-Nya. Maha menguasai lagi berdiri sendiri, Maha mendengar dan Maha melihat, Maha berkehendak atas segalanya. Apabila berkehendak atas sesuatu, Dia hanya berkata, Jadilah!!! maka jadilah itu. Percaya kepada Allah didasarkan pada perasaan takut kepadaNya. Takut kepada Allah berarti takut akan siksaan Allah bila melanggar larangan-Nya.

Rasa takut ini disertai getaran jiwa ketika melakukan hal yang dilarang Allah. Meyakini hanya Allah SWT yang menjadikan dunia ini, yang berkuasa, yang mengelola, mengawasi segala sesuatu di dalamnya, menghidupkan mematikan, mengadakan dan yang merajai.

Dia membuat perhitungan terhadap segala sesuatu yang dilakukan oleh makhluk-Nya, Dia memberi petunjuk kepada seseorang yang dikehendaki-Nya, meninggikan dan merendahkan makhluk yang inginkan-Nya, langit dan bumi berada dalam penjagaan-Nya, Mahakuasa atas segala sesuatu, Maha melihat segala sesuatu, tidak membutuhkan siapapun, bagi-Nya segala urusan, kekuasaanNya meliputi segalanya, tidak ada yang menandingi-Nya, tiada yang mampu mencegah-Nya.

Semua makhluk Allah; manusia, malaikat, jin merupakan hamba-Nya, semuanya berada pada kehendak, ketetapan dan kekuasaan-Nya, nikmat-nikmat-Nya tidak terhingga dan tidak terbatas. Hanya Allah SWT yang memiliki segala sifat sifat tersebut, tiada yang menandingiNya. Allah SWT menjadikan manusia di permukaan bumi ini tidak lain adalah untuk beribadah kepada-Nya. Adapun akhlak manusia kepada Tuhannya yang pertama sekali adalah berkeyakinan keberadaan Allah SWT dengan keesaan-Nya, serta dengan semua sifat kesempurnaan-Nya serta mengimani dengan yakin akan memberikan kebahagiaan bagi seorang muslim selama hidup maupun mati.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 02 Medan mengenai implementasi multimedia interaktif maka peneliti dapat simpulkan:

Implementasi multimedia interaktif pada materi aqidah akhlak membrikan hasil pemahaman siswa meningkat karena adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran tersebut, hal ini terbukti dengan evaluasi hasil yang dilakukan oleh guru.

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak dilakukan dengan penyampaian materi oleh guru menggunakan multimedia yang kemudian materi akan didalami dan disampaikan kembali oleh siswa dalam bentuk presentasi. Guru menyiapkan rancangan pembelajaran sehingga proses pembelajaran terstruktur.

Faktor pendukung pembelajaran akidah akhlak dengan penerapan multimedia interaktif ini adalah karena ruang gerak yang saat ini dibatasi oleh pandemi menuntut sekolah atau lebih tepatnya guru untuk melakukan inovasi dengan menerapkan metode yang lebih menarik. Sedangkan faktor penghambat adalah terbatasnya kemampuan siswa menggunakan multimedia interaktif pada proses pembelajaran, namun hal ini dapat diatasi dengan dibantu oleh guru.

6. REFERENSI

- Andrean, S., & M. Khusnun Niam. (2020). Peningkatan Spiritualitas Melalui Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Irfani*, 16(1), 26–45. <https://doi.org/10.30603/ir.v16i1.1295>
- Araujo, 2010. (2017). Инновационные подходы к обеспечению качества в здравоохраненииNo Title. *Вестник Росздравнадзора*, 6, 5–9.
- Jatmiko, G. S. (2016). *TESIS Oleh : GINANJAR SIGIT JATMIKO 12770040*.
- Muammar. (2018). Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Aqidah Akhlak Pada Siswa MTs DDI Pacongang Pinrang. *Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare*.
- Pembelajaran, I., Akhlak, A., Karakter, P., Siswa, R., Madrasah, D. I., Nurul, T., Darat, M., Mawaddah, A. A., Negeri, U. I., Thaha, S., & Jambi, S. (2021). *Implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pengembangan karakter religius siswa di madrasah tsanawiyah nurul huda mendalo darat*.
- Studi, P., Agama, P., Islam, J. S., Ilmu, F., Islam, A., & Indonesia, U. I. (2020). *Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Online Menggunakan Quizizz Dalam*.